

## ABSTRACT

Rini Susriyani, 2007. **Nostalgia of the Displaced Colonizer in A. Alberts's *The Islands*.** Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

There is an assumption that writings written by the Westerner about the non-West are often implicated in Orientalism, a concept propagated by Edward Said as the West's discursive methods to dominate the non-West. This discourse is assumed to be most evident in colonial writings, in which the Western authors are members of the colonizing society dominating peoples regarded as different and thus inferior.

This study attempts to prove otherwise with regard to one writing about colonial Indonesia by A. Alberts, a prominent Dutch author and ex-colonial official. This study utilizes theories on Orientalism and colonial discourse to examine the possibilities of Orientalist tendencies in the text. It concludes that despite evidences of the presence of Orientalist discourse in the text, the text is not thoroughly affected by the discourse. Attesting to this is in the text the Western characters are shown as attempting to establish a relationship with the native characters instead of rejecting them. It is assumed that this description occurs due to the author's background as a displaced colonizer looking to make a connection with the land he had viewed as a home.

## ABSTRAK

Rini Susriyani, 2007. **Nostalgia of the Displaced Colonizer in A. Alberts's *The Islands*.** Yogyakarta: English Language Studies. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

Teori poskolonial, terutama teori-teori mengenai Orientalisme dan diskursus kolonial, menyatakan bahwa literatur Barat mengenai bangsa dan kultur non-Barat cenderung menggambarkan bangsa non-Barat sebagai sosok yang tidak semaju dan selogis masyarakat Barat, bahkan sebagai bangsa yang kurang beradab. Gambaran ini lebih nyata lagi dalam tulisan-tulisan mengenai masa kolonialisme, dimana penulis Barat yang sekaligus adalah bagian dari bangsa yang menjajah dan menguasai bangsa lain tentunya lebih punya alasan untuk menggambarkan bangsa terjajah tersebut sebagai lebih rendah dan kurang maju dibandingkan bangsa penjajah.

Thesis ini mencoba untuk membuktikan pandangan sebaliknya dari pandangan di atas melalui penyelidikan atas karya A. Alberts yang berjudul *The Islands*, sebuah kumpulan cerita pendek yang menceritakan fragmen-fragmen kehidupan di Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Alberts sendiri adalah mantan pegawai pemerintahan kolonial. Mengikuti teori Orientalisme dan diskursus kolonial karya Alberts ini kemungkinan besar masih terpengaruh pandangan yang menganggap rendah bangsa terjajah. Namun analisa penulis menunjukkan bahwa selain gambaran-gambaran yang masih menempatkan tokoh-tokoh berkebangsaan Barat sebagai lebih baik dari tokoh-tokoh pribumi, terdapat pula gambaran-gambaran yang menunjukkan bahwa alih-alih menjauhi tokoh pribumi yang dianggap rendah tokoh-tokoh Barat justru berusaha mendekati tokoh pribumi ini. Kesimpulan yang

didapat adalah *The Islands* yang ditulis oleh A. Alberts ini tidak sepenuhnya terpengaruh oleh Orientalisme dan diskursus kolonial sebagaimana anggapan terhadap karya-karya Barat mengenai masa imperialisme. Diduga hal ini terjadi karena karya ini ditulis sebagai bentuk reaksi terhadap kemerdekaan Indonesia yang menyebabkan Alberts harus meninggalkan Indonesia, dan menggambarkan keinginan seorang mantan kolonialis yang terusir untuk kembali ke tanah yang sudah ia anggap sebagai kampung halamannya sendiri.